

SKRIPSI

**PRESENTASI DIRI WARIA MELALUI
MEDIA SOSIAL INSTAGRAM
DI KOTA PALEMBANG**



**QORRY FAULA
07021281722069**

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2021**

SKRIPSI

PRESENTASI DIRI WARIA MELALUI MEDIA SOSIAL INSTAGRAM DI KOTA PALEMBANG

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



**QORRY FAULA
07021281722069**

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2021**

HALAMAN PENGESAHAN

**PRESENTASI DIRI WARIA MELALUI MEDIA SOSIAL
INSTAGRAM DI KOTA PALEMBANG**

SKRIPSI

**Oleh:
QORRY FAULA
07021281722069**

Indralaya, Desember 2021

Pembimbing I



**Dr. Dadang H Purnama, M.Hum
NIP. 196507121993031003**

Pembimbing II



**Dr. Ridhah Taqwa, M.Si
NIP. 196612311993031018**

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya**



**Prof. Dr. Alfitri, M.Si.
NIP. 196601221990031004**

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul **“Presentasi Diri Waria Melalui Media Sosial Instagram Di Kota Palembang”** telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Ujian Komprehensif Skripsi Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya pada tanggal 13 Desember 2021.

Indralaya, Desember 2021

Ketua:

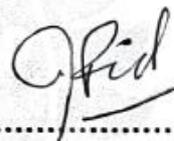
1. **Dr. Dadang H Purnama, M.Hum**
NIP. 196507121993031003



.....

Anggota:

1. **Dr. Ridhah Taqwa, M.Si**
NIP. 196612311993031018
2. **Mery Yanti, S.Sos, MA**
NIP. 197705042000122001
3. **Randi, S.Sos, M.Sos**
NIP. 199106172019031017



.....



.....



.....

Mengetahui:



Ketua Jurusan Sosiologi



Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si.
NIP. 197506032000032001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN
RISET, TEKNOLOGI DAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Jalan Palembang-Prabumulih, KM 32 Inderalaya Kabupaten Ogan Ilir 30662
Telepon (0711) 580572 ; Faksimile (0711) 580572

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Gorry Faula

NIM : 070281722069

Jurusan : Sosiologi

Konsentrasi : Perencanaan Sosial

Judul Skripsi : Presentasi Diri Waria Melalui Media Sosial Instagram Di Kota Palembang

Alamat : Jln. Mts. Guppi, Gang Cemara 1, No. 9. Rt. 16 / Rw. 03, kel. Bangun Rejo, kec. Pagaram
Utara, kota Pagaram

No.HP : 0852-7961-7305

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis di atas merupakan karya sendiri, disusun dari hasil penelitian berdasarkan kaidah-kaidah ilmiah yang berlaku. Apabila kelak terbukti bahwa skripsi saya sudah di atas merupakan jiplakan karya orang lain (Plagiarisme), saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Surat Pernyataan ini di buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Inderalaya, 27 - Januari - 2022
Yang buat pernyataan,



Gorry Faula
.....
Gorry Faula.....
NIM. 070281722069

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Libatkan Allah dalam setiap pilihan di hidupmu”

- “... Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang Aku maka jawablah bahwasannya Aku dekat...” (QS. Al-Baqarah:186)
- Meski hidupmu pelik cobalah sedikit lebih menghayati setiap goresan makna dari hal sederhana, apresiasi dalam syukur kepada sang Pencipta. Maka kita akan sadar, bahwa hidup kita saat ini sudah berharga.

Saya persembahkan skripsi ini untuk:

1. Bapak dan Mamak tercinta
2. Almamater kebanggaan

KATA PENGANTAR

Bissmillahirrahmanirrahiim

Alhamdulillah rabbil 'alamin, segala puji hanya bagi Allah *subhanallahu wa ta'ala*. Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah atas segala nikmat, rahmat dan kasih sayang yang telah diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Presentasi Diri Waria Melalui Media Sosial Instagram Di Kota Palembang”. Skripsi ini dibuat sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan sarjana S-1 Ilmu Sosiologi di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya. Tidak lupa, sholawat dan salam penulis sampaikan kepada junjungan kita, Nabi Agung Nabi Muhammad *shallallahu 'alaihi wa sallam*, semoga kelak kita mendapat syafaat dari beliau.

Penulis menyadari bahwa tanpa do'a dan dukungan dari berbagai pihak, penulis tidak akan bisa menyelesaikan skripsi ini. Apa yang penulis capai hingga saat ini tidak lain karena kasih sayang Allah dan juga orangtua yang selalu mendoakan penulis. Untuk kedua orangtua saya, Bapak Syalendra dan Ibu Wiriani, saya persembahkan skripsi ini. Terima kasih banyak atas do'a, dukungan, motivasi dan kasih sayang tak terbatas yang telah diberikan kepada penulis. Penulis juga menyadari bahwa dari awal penulisan skripsi ini melibatkan banyak pihak, maka dari itu penulis juga ingin menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung penulis, diantaranya:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE., selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
3. Ibu Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si selaku ketua jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya
4. Ibu Safira Soraida, S,Sos., M.Sos., selaku Sekretaris Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Dr. Dadang Hikmah Purnama, M.Hum selaku Dosen Pembimbing I yang selalu bersedia memberikan waktu untuk bimbingan, serta memberikan saran dan motivasi yang berarti bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi dari awal hingga akhir.

6. Bapak Dr. Ridhah Taqwa, M.Si selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penulis dari awal hingga akhir proses penulisan skripsi ini.
7. Bapak Faisal Nomaini, S.Sos., M.Si. dan Bapak Abdul Kholek, S.Sos., MA., selaku dosen pembimbing akademik yang senantiasa mengarahkan serta memberi motivasi tentang akademik penulis.
8. Seluruh dosen Sosiologi, staff, dan karyawan FISIP Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu, bantuan, dan arahan selama penulis berkuliah.
9. Mbak Yuni Yunita, S.Sos., selaku admin jurusan Sosiologi FISIP UNSRI. Terima kasih atas bantuan administrasinya selama ini.
10. Terkhusus untuk kedua orangtua penulis, Bapak Syalendra dan Ibu Wiriani, terima kasih untuk do'a yang selalu dipanjatkan, dukungan dan motivasi, biaya serta kasih sayang yang tiada henti diberikan kepada penulis. Untuk kedua adikku tersayang Farel Wilindra Ilham dan Fiona Feronia. Teruslah semangat dan berjuang untuk mewujudkan apa yang diinginkan, menjadi anak yang sholeh dan sholeha bermanfaat untuk orang banyak juga membanggakan kedua orangtua.
11. Keluarga besar Bapak Yasrin dan Bapak Alimus tercinta, terima kasih untuk do'a dan dukungan yang diberikan selama penulis menempuh pendidikan.
12. Kepada para sepupu terkhusus Clara, Fyora, Bunga, Bella, Roberth, terima kasih sudah selalu memberikan do'a serta dukungan kepada penulis.
13. Teman-teman terbaik penulis, Putri Kartika, S.Sos. Resty Wulandari, S.Sos. Dwi Puji Lestari, S.Sos., Melsi Epiani, S.Sos. Maria Ulfa, S.Sos. dan Suhana, S.Sos. Terima kasih telah selalu membantu dan membersamai penulis, memberikan do'a, dukungan, serta selalu menyediakan waktu ketika terjadi *mood swing*. Terima kasih sudah bersedia menjadi aktor-aktor dalam drama kehidupan kampus penulis. Lumayan akan ada cerita ke anak cucu nanti.
14. Untuk ilmu serta bantuan yang telah diberikan, penulis ucapkan terima kasih kepada Mba Yuni Lestari, S.Sos., Mba Shafirah Pertiwi, S.Sos., Kak Maulana, S.Sos., Kak Prayogi Pangestu, S.Sos.
15. Untuk semua informan dalam penelitian ini Cek Bari, kak Cinta, Mak Key, Pipi Manja dan informan pendukung, penulis ucapkan terima kasih yang sangat besar, terima kasih telah bersedia menceritakan pengalamannya dan bersedia diwawancara sehingga penulis bisa mendapatkan data yang dibutuhkan untuk menyelesaikan penelitian ini.
16. Organisasi WAKI FISIP UNSRI, untuk seluruh anggota dan seluruh jajaran Badan Pengurus Harian WAKI periode "Bergerak Bermakna". Terima kasih untuk pelajaran dan pengalaman hebat yang diberikan.

17. Organisasi HIMASOS FISIP UNSRI, seluruh anggota dan seluruh jajaran Badan Pengurus Harian kabinet Menginspirasi, terima kasih untuk kebersamaannya.

18. Terima kasih untuk teman-teman seperjuangan jurusan Sosiologi 2017, kakak tingkat dan adik tingkat.

Untuk semua pihak yang telah membantu dan terlibat dalam penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya. Semoga kebaikan semua pihak dibalas oleh Allah Swt.

Indralaya, 16 November 2021
Penulis

Qorry Faula
07021281722069

RINGKASAN

Skripsi ini berjudul “Presentasi Diri Waria Melalui Media Sosial Instagram Di Kota Palembang”. Waria merupakan kaum yang dianggap mempunyai perilaku menyimpang sehingga masyarakat tidak dapat menerima keberadaan mereka namun presentasi diri yang mereka hadirkan di Instagram membuat orang yang melihat menjadi terhibur. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami presentasi diri waria melalui media sosial Instagram di Kota Palembang. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif yang menentukan informan dengan cara *purposive* agar memperoleh data dan juga informasi dari individu yang memiliki pengetahuan tentang permasalahan yang diangkat. Hasil temuan diperoleh dari observasi, wawancara yang mendalam, dan dokumentasi selanjutnya data dianalisis menggunakan teori Dramaturgi dari Erving Goffman. Hasil dari penelitian ini, bahwa presentasi diri yang ditampilkan waria melalui media sosial Instagram adalah sebagai seorang *entertainer*. Waria akan melakukan pengelolaan kesan agar dapat menghadirkan kesan seorang *entertainer* pada foto dan video yang diunggah ke akun Instagram yang menjadi panggung pertunjukkan dan merahasiakan aktivitas-aktivitas keseharian mereka yang dapat mengganggu penyampaian kesan kepada para *audiens*.

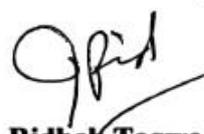
Kata Kunci: Waria, Presentasi Diri, Instagram, *Entertainer*

Dosen Pembimbing I

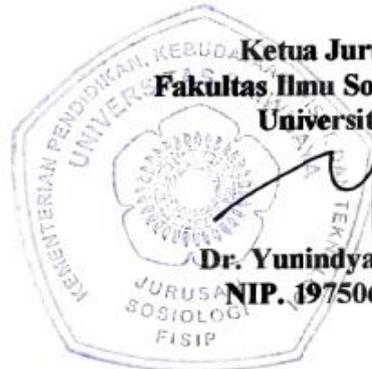


Dr. Dadang H. Purnama, M.Hum
NIP. 196507121993031003

Dosen Pembimbing II



Dr. Ridhah Taqwa, M.Si
NIP. 196612311993031018



Ketua Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



Dr. Yunindyawati, S.Sos, M.Si
NIP. 197506032000032001

ABSTRACT

This research is titled "**Self-Presentation of Shemale Through on Social Media Instagram in Palembang City**". Shemale are considered deviant behaviour so that people cannot accept their existence, but the self-presentation they present on Instagram makes the person who sees become entertained. This research aimed to understand the self-presentation of shemale through social media Instagram in Palembang City. The qualitative method used determines informants by purposive means of obtaining data and information from individuals who know the problems raised. The findings were obtained from observations, in-depth interviews, and subsequent data analysis using Dramaturgy Theory from Erving Goffman. This research showed that self-presentation displayed shemale through social media Instagram as an entertainer. Shemale will manage the impression to present the appearance of an entertainer in photos and videos uploaded to Instagram that become the stage of the show and keep their daily activities secret that can interfere with the delivery of impressions to the audience.

Keywords: Shemale, Self-Presentation, Instagram, Entertainer

Advisor I



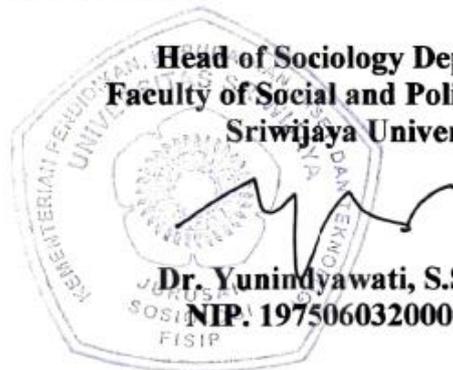
Dr. Dadang H. Purnama, M.Hum
NIP. 196507121993031003

Advisor II



Dr. Ridhah Taqwa, M.Si
NIP. 196612311993031018

Head of Sociology Department
Faculty of Social and Political Science
Sriwijaya University



Dr. Yunindyawati, S.Sos, M.Si
NIP. 197506032000032001

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR BAGAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.3.1 Tujuan Umum	7
1.3.2 Tujuan Khusus	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.4.1 Manfaat Teoritis	7
1.4.2 Manfaat Praktis	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN	8
2.1 Tinjauan Pustaka	8
2.2 Kerangka Pemikiran.....	19
2.2.1 Dramaturgi	19
2.2.2 Presentasi Diri	21
2.2.3 Waria	22
2.2.4 Media Sosial Instagram.....	24
2.3 Bagan Kerangka Pemikiran.....	26
BAB III METODE PENELITIAN	27
3.1 Desain Penelitian.....	27
3.2 Lokasi Penelitian.....	27
3.3 Strategi Penelitian	27
3.4 Fokus Penelitian	28

3.5	Jenis dan Sumber Data	29
3.6	Kriteria dan Penentuan Informan	29
3.7	Keterbatasan Penelitian	30
3.8	Peranan Peneliti.....	31
3.9	Unit Analisis Data	31
3.10	Teknik Pengumpulan Data	32
3.11	Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data	33
3.12	Teknik Analisis Data.....	34
BAB IV GAMBARAN UMUM.....		36
4.1	Profil Singkat Kota Palembang	36
4.2	Gambaran Waria Di Kota Palembang.....	36
4.3	Media Sosial Instagram.....	37
4.4	Akun Instagram Waria	39
4.5	Deskripsi Informan.....	44
4.5.1	Informan Utama	44
4.5.2	Informan Pendukung.....	46
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN		48
5.1	Waria Dalam Menjalani Kehidupan Sehari-hari.....	49
5.1.1	Lingkungan Keluarga.....	49
5.1.2	Lingkungan Tempat Tinggal.....	54
5.1.3	Aktivitas Waria yang Tidak Diperlihatkan di Instagram	59
5.2	Situasi (setting) Fisik Akun Instagram Waria.....	62
5.3	Penampilan Waria yang Diunggah di Media Sosial Instagram	70
5.3.1	Pertunjukan (<i>Appereance</i>) Waria Di Instagram.....	71
5.3.2	Gaya (<i>manner</i>) Waria Di Instagram.....	79
5.4	Peralatan Mengkspresikan diri waria di Instagram	88
5.5	Presentasi Diri Waria Melalui Media Sosial Instagram.....	93
BAB VI PENUTUP		100
6.1	Kesimpulan	100
6.2	Saran.....	101
DAFTAR PUSTAKA		102
JADWAL PENELITIAN		106

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu yang Relevan	17
Tabel 3. 1 Fokus Penelitian.....	28
Tabel 4. 1 Data Informan Utama	46
Tabel 4. 2 Data Informan Pendukung	48

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. 1 Akun waria	5
Gambar 4. 1 Akun Instagram @Cek_Bari_Raiysa_Plg.....	40
Gambar 4. 2 Akun Instagram @Cinta_Sarini	41
Gambar 4. 3 Akun Instagram Pipie_Manjha2	42
Gambar 4. 4 Akun Instagram key_ozawah	43
Gambar 5. 1 Deskripsi akun Instagram DF.....	63
Gambar 5. 2 Postingan awal dan postingan terbaru DF akun Instagramnya	64
Gambar 5. 3 Deskripsi akun Instagram SB.....	65
Gambar 5. 4 Postingan awal dan postingan terbaru SB akun Instagramnya	66
Gambar 5. 5 Deskripsi akun Instagram RZD.....	67
Gambar 5. 6 Postingan awal dan postingan terbaru RZD akun Instagramnya	68
Gambar 5. 7 Deskripsi akun Instagram SS	68
Gambar 5. 8 Postingan awal dan postingan terbaru SS akun Instagramnya.....	69
Gambar 5. 9 Penampilan yang diunggah DF diakun Instagram	72
Gambar 5. 10 Caption yang ditulis DF diakun Instagram	73
Gambar 5. 11 Penampilan yang diunggah RZD diakun Instagram	74
Gambar 5. 12 Caption yang ditulis RZD diakun Instagram	75
Gambar 5. 13 Penampilan SS diakun Instagram.....	75
Gambar 5. 14 Penampilan SB diakun Instagram	76
Gambar 5. 15 Caption yang ditulis SB diakun Instagram.....	77
Gambar 5. 16 Pose-pose yang ditunjukkan DF.....	79
Gambar 5. 17 Pose-pose yang ditunjukkan RZD.....	80
Gambar 5. 18 Pose-pose yang ditunjukkan SS	81
Gambar 5. 19 Pose-pose yang ditunjukkan SB.....	82
Gambar 5. 20 Ekspresi DF.....	83
Gambar 5. 21 Ekspresi RZD	84
Gambar 5. 22 Ekspresi SS.....	85
Gambar 5. 23 Ekspresi SB	86
Gambar 5. 24 Perlengkapan kostum dan peralatan make up DF	89
Gambar 5. 25 Perlengkapan kostum dan peralatan make up RZD	90
Gambar 5. 26 Perlengkapan kostum dan peralatan make up SS.....	91

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 2. 1 Kerangka Pemikiran.....	26
Bagan 5. 1 Presentasi diri waria melalui Instagram.....	98

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Konstruksi masyarakat Indonesia hanya mengenal dua jenis kelamin yaitu perempuan dan laki-laki. Manusia yang memiliki jenis kelamin laki-laki dan perempuan memiliki peran dan tugas masing-masing sehingga apabila ada individu yang dengan jenis kelamin tertentu melakukan tindakan dan perilaku yang tidak sesuai dengan nilai dan norma yang ada didalam masyarakat, maka akan dianggap melanggar aturan yang telah baku (Arfanda dkk 2015). Menurut Judith Butler (dalam Fatrosmawati, 2018) bahwa heteronormativitas pada masyarakat memandang konsep gender hanya terbagi menjadi dua yaitu feminisme dan maskulin sehingga dalam masyarakat konstruksi jenis kelamin laki-laki dan perempuan tidak boleh bertukar tempat, laki-laki yang ditakdirkan dengan sifat maskulinnya dan perempuan dengan feminimnya juga ditakdirkan untuk menjadi pasangan yang saling melengkapi. Artinya, tidak dapat diterima laki-laki berpasangan dengan laki-laki atau sebaliknya, perempuan berpasangan dengan perempuan. Oleh sebab itu, tidak ada pertukaran identitas penampilan diantara keduanya.

Proses perubahan perilaku bermula saat mereka menolak dengan kepemilikan jenis kelamin yang sudah dikodratkan oleh Tuhan. Seseorang laki-laki menunjukkan sisi feminimnya dengan menampilkan peran sebagai seorang perempuan dan juga melakukan perubahan-perubahan penampilan baik bentuk fisik dengan suntik silikon, melakukan operasi plastik dan mengubah alat kelamin ataupun dengan menggunakan pakaian dan berdandan sehingga merubah perilaku seperti seorang perempuan. Ketidaksesuaian yang dilihat oleh masyarakat membuat penilaian mereka terhadap perilaku tersebut adalah perilaku abnormal (Selina 2018).

Waria dapat dikatakan seseorang yang memiliki jenis kelamin laki-laki namun memiliki perilaku dan menyukai penampilan layaknya seperti perempuan. Fenomena waria bukan sesuatu yang baru di Indonesia. Waria dapat dijumpai mereka di tempat-tempat salon kecantikan, sebagai perias kecantikan/pernikahan,

sebagai penyanyi/penari (Fitriyah and Kurniawan 2018). Hal ini juga menandakan bahwa waria sudah tersebar di wilayah seluruh Indonesia. Jumlah waria di Indonesia pada tahun 2010 menurut Data Kementerian Sosial (2013), menunjukkan ada 31.179 waria yang ada di Indonesia. Jumlah waria di Indonesia terus mengalami peningkatan pada tahun 2012 menunjukkan ada 37.998 jiwa waria (Indira Rezkisari 2016).

Budaya masyarakat Indonesia tidak terlepas dari konsep ketimuran yang sebagian masyarakatnya sulit untuk menerima waria sebagai dari bagian mereka dan menjadi penghalang bagi kaum waria untuk dapat bersosialisasi dalam menjalankan kehidupan dengan masyarakat agar dapat diterima. Dalam aturan setiap agama melarang adanya sikap menyukai atau mencintai sesama jenis serta larangan menyerupai lawan misalnya laki-laki menyerupai perempuan ataupun sebaliknya (Gay, Lesbian, Waria) (Prasetya, dkk 2020). Artinya memilih untuk menjadi waria memiliki konsekuensi yang harus dipertanggung jawabkan terlepas dari penilaian masyarakat mereka juga harus menanggung beban berupa dosa.

Pandangan masyarakat terhadap fenomena waria masih menempatkan waria sebagai kaum yang termarginalkan. Ruang sosial yang dibatasi mengakibatkan ruang gerak waria terbatas dan sulit untuk mendapatkan pekerjaan disektor formal, untuk melanjutkan kehidupan dan memenuhi kebutuhan ekonomi waria memilih turun kejalan untuk mengamen atau menjajahkan diri menjadi Pekerja Seks Komersial (PSK) menjadi pilihan. Citra waria sebagai seorang Pekerja Seks Komersial (PSK) juga turut membawa pandangan bahwa mereka sebagai penyebar penyakit menular seperti HIV-AIDS(Alfaris 2018).

Pemerintah memandang keberadaan waria dapat mengganggu aktivitas masyarakat yang memiliki nilai dan norma. Nilai dalam kehidupan sosial merupakan sebuah standar penilaian tentang tindakan baik dan buruk dalam melakukan aktivitas, sedangkan norma merupakan sebuah aturan yang dihasilkan dan disepakati dari masyarakat itu sendiri. Waria yang tidak sesuai dengan norma “yang seharusnya”, lelaki seharusnya memiliki sifat yang maskulin bukan dengan berpenampilan dan berperilaku feminim seperti perempuan sehingga mereka yang berpenampilan demikian dianggap pelanggar aturan yang telah dibuat oleh masyarakat dan mereka diberikan cemoohan, dikucilkan itu sewajarnya dilakukan

karena bagian dari *punishment*. (Muhdolifah 2018) menyebutkan bahwa pemerintah menganggap adanya waria dapat mengganggu keindahan dan suasana sehingga mereka berupaya untuk melakukan penertiban agar keberadaan waria tidak mengganggu kenyamanan masyarakat.

Tekanan yang dialami waria tidak hanya didapatkan dari lingkungan masyarakat yang ada di sekitarnya, namun waria juga mendapat tekanan dari pihak keluarga yang tidak terima dengan perubahan perilaku dan penampilan mereka (Arfanda dkk 2015). Seorang waria yang berinisial A menuturkan ditolak sang ayah karena mengambil pilihan untuk mendeklarasikan identitasnya sebagai waria (Tasmlinda 2020). Keluarga waria biasanya menganggap waria adalah aib sehingga pihak keluarga memilih untuk mengucilkan, menolak, dan mengasingkan mereka, tidak hanya itu karena masyarakat lainnya juga ikut memberikan penilaian buruk terhadap keluarga waria, akhirnya mereka lebih memilih menarik diri dari masyarakat.(Safri 2016) mengatakan penolakan keluarga terhadap kehadiran waria dipastikan akan selalu ada dan berujung pada kekerasan fisik. Hingga akhirnya para waria lebih memilih meninggalkan keluarga mereka dan memilih untuk merantau agar dapat mencari nafkah dan mengurangi beban orang tua.

Selain adanya faktor latar belakang keluarga, trauma dan lingkungan bermain di waktu kecil yang mempengaruhi pembentukan konsep diri waria ada juga faktor kebutuhan materi sebagaimana yang diteliti oleh (Sudarman dkk 2015), bahwa waria yang memilih berpakaian dan bergaya seperti perempuan disebabkan oleh tuntutan ekonomi. Terbatasnya lapangan kerja untuk laki-laki menjadi pendorong untuk mereka merubah penampilan menyerupai perempuan dan bekerja menjadi penari, pekerja salon dan lainnya.

Permasalahan waria juga terdapat di daerah Sumatera Selatan. Data menunjukkan pada tahun 2010 ada 1.540 jiwa waria yang tersebar di beberapa daerah. Kementerian kesehatan tahun 2012 memperkirakan jumlah waria yang berada di Kota Palembang berjumlah 725 orang (www.programpedulio.org). Sama halnya dengan kaum waria yang ada di daerah lain biasanya mereka hidup berkumpul dan tersebar di beberapa lokasi seperti di Kecamatan Sukarame dan Kecamatan Ilir Barat II. Biasanya mereka dapat dijumpai di sekitaran Kambang

Iwak (KI) ataupun pada saat malam dapat dijumpai di pinggir jalan saat bekerja (mangkal) sebagai Pekerja Seks Komersial (PSK), kaum waria yang berada di Kota Palembang juga dipandang negatif dan mengalami diskriminasi dari masyarakat, meskipun tidak ada jumlah pasti jumlah keberadaan waria yang ada di Kota Palembang. Memiliki nasib yang sama para waria yang ada di Kota Palembang membentuk kelompok-kelompok misalnya berdasarkan profesi pembentukan kelompok ini berguna untuk saling menguatkan dan saling membantu antar sesama waria (Vahsyeli 2019).

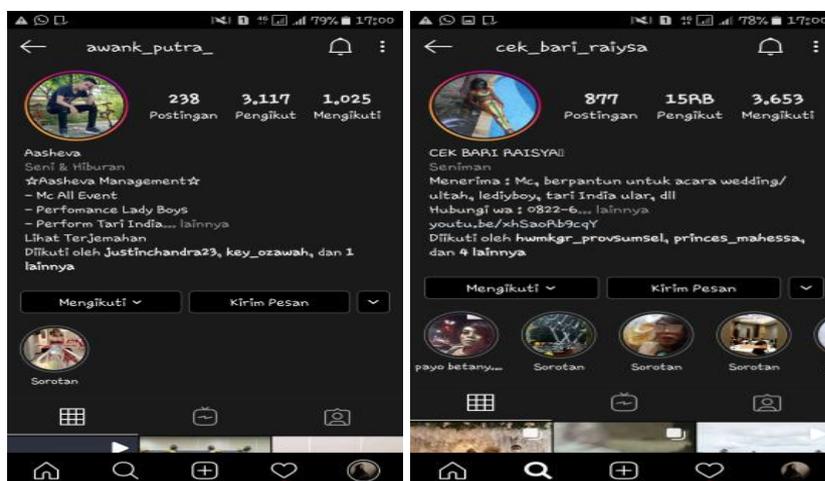
Di era digital saat ini, media massa memiliki potensi untuk merubah persepsi masyarakat dalam berbagai hal karena semua kalangan masyarakat saat ini mulai mengikuti dan mudah sekali mengaksesnya. Media massa saat ini bisa menjadi sangat cepat dalam menyebarkan pesan, sehingga dapat menjadi sebagai wadah untuk pencitraan. Kekuatan sinyal internet saat ini sudah membuat kemudahan bagi masyarakat untuk mengakses media sosial. Selaras dengan penelitian (Kertamukti 2015), media sosial dapat membentuk sebuah persepsi tersendiri bagi masyarakat apabila media online tersebut mempunyai tujuan sebagai alat pencitraan dan juga strategi yang digunakan efektif maka personal karakter akan mudah terbangun.

Salah satu aplikasi media yang populer saat ini ialah Instagram. Fitur-fitur yang disajikan aplikasi ini sangat memuaskan bagi penggunaanya karena pengeditan foto dengan efek tambahan yang membuat hasil foto menjadi bagus. Selain untuk mengupload foto instagram juga digunakan untuk mengunggah foto dan digunakan untuk kegiatan *live*. Instagram secara konsep bisa dikatakan bagian dari panggung, Instagram memungkinkan menjadi tempat untuk dapat menampilkan dirinya seperti apa dan sesuai dengan kesan yang ingin ditunjukkan.

Pengguna Instagram akan mengupload baik foto dan video kegiatan dan aktivitasnya agar dapat diperlihatkan kepada para pengikutnya. Instagram tidak hanya dijadikan sebagai media komunikasi antara individu dengan yang lainnya dan media informasi tetapi juga dijadiakann sebagai tempat untuk mengelolah kesan, mempresentasikan diri, memperlihatkan sisi diri yang ingin diperlihatkan secara lebih baik dibanding media sosial lainnya (Mutia 2017). Hal

demikian juga dilakukan oleh waria yang ada di Kota Palembang mereka menggunakan media masa Instagram yang menunjukkan aktivitas kesehariannya dengan mengabadikannya dan diunggah ke media sosial Instagram. Melalui foto dan video yang disertai dengan *caption* yang diperlihatkan waria di Instagram merupakan usaha untuk membentuk kesan yang diinginkan untuk dilihat orang lain.

Pemilik profil yang dalam penelitian ini seorang waria secara aktif menggunakan Instagram sebagai wadah untuk mengkspresikan diri. Salah satu waria Kota Palembang yang memiliki akun Instagram bernama @Cek_Bari_Raiysa yang sering mengunggah foto ataupun video kegiatannya pada saat menjadi Mc atau kegiatan lainnya dengan penampilan dan berperilaku layaknya seorang perempuan sikap inilah yang menjadi ciri khas yang ingin ditunjukkan sehingga dapat menghasilkan sebuah presentasi diri. Selain itu akun Instagram waria Kota Palembang lainnya @Awank_putra_ yang sering mengunggah kegiatannya baik foto dan video di laman Instagramnya dengan berpenampilan seperti perempuan dan ciri khas tersendiri yang dibangun dalam foto dan video yang diupload.



Gambar 1. 1 Akun waria

Sumber: *Screenshot* Akun Instagram @Cek_Bari_Raiysa dan @Awank_putra_

Seorang waria tentunya mereka memiliki penampilan dan perilaku layaknya seorang perempuan dengan memakai perhiasan dan berdandan yang biasanya mereka terapkan dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Saat ini terjadi sebuah perubahan yang ditunjukkan waria selain turun ke jalan untuk mengamen,

menjajahkan dirinya sebagai Pekerja Seks Komersial (PSK) dan mejadi MC mereka juga ikut menampilkan diri dengan memakai perhiasan, berdandan layaknya perempuan dan menampilkan potret aktivitas mereka di Instagram dan tidak sedikit yang mengikuti mereka. Observasi awal memperlihatkan intensitas waria mengunggah foto ataupun video di Instagram dari akun @Cek_Bari_Raiysa bisa mengunggah 2 atau 3 kali foto ataupun video dalam sehari.

Fenomena yang dipaparkan sebelumnya menarik untuk diteliti karena waria merupakan kaum yang dianggap mempunyai perilaku menyimpang namun presentasi diri yang mereka hadirkan di Instagram membuat orang yang melihat menjadi terhibur dan menganggap bahwa individu yang berperilaku dan berpenampilan seperti lawan jenisnya adalah hal yang biasa dan dapat menghibur *audiens* hal demikian dapat dilihat dari pengikut mereka yang tidak sedikit. Sikap demikian dapat menjadi wadah waria untuk menjadi individu yang mereka inginkan juga dapat menjadi proses mereka untuk diterima dikalangan masyarakat.

Penelitian ini secara garis besar berfokus kepada presentasi diri yang ditampilkan waria di Instagram. Penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian terdahulu yang lebih menekankan pada aspek agama, konsep diri dan tekanan sosial yang dihadapi oleh kaum waria. Mengingat perkembangan teknologi saat ini ternyata fenomena waria ikut menunjukkan eksistensi mereka di media sosial. Waria yang memperlihatkan tampilannya di media sosial Instagram bukan hanya dilihat sebagai hiburan semata, akan tetapi jika dilihat secara sosiologis mengandung makna sosial tertentu.

Adapun penelitian ini penulis menggunakan pemikiran Erving Goffman, karena dengan pendekatan dramaturgi yang menganalogikan pertunjukan teaterikal dengan interaksi dan tindakan yang kita mainkan dalam kehidupan sehari-hari, membagi kedalam dua aspek yaitu panggung depan dan panggung belakang yang dapat membantu peneliti dalam menemukan perbedaan perilaku waria saat berada di kehidupan sehari-hari dengan aktivitas waria yang diunggah ke media sosial Instagram sehingga dapat dianalisa proses dan persiapan seorang waria yang akan memperlihatkan tampilan yang diinginkan sebagai wujud presentasi diri waria di panggung depan yakni Instagram.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana presentasi diri waria melalui media instagram?

Kemudian peneliti menurunkan kedalam empat pertanyaan penelitian, sebagai berikut:

1. Bagaimana waria dalam menjalani kehidupan sehari-hari di lingkungan keluarga dan lingkungan tempat tinggalnya?
2. Bagaimana penampilan waria yang diunggah di media sosial Instagram?
3. Apa peralatan untuk mengeskpresikan diri waria di Instagram?
4. Bagaimana representasi diri waria melalui media sosial Instagram?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini ialah untuk memahami presentasi diri waria melalui media sosial Instagram.

1.3.2 Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus dari penelitian ialah:

1. Untuk memahami waria dalam menjalani kehidupan sehari-hari di lingkungan keluarga dan lingkungan tempat tinggalnya
2. Untuk memahami penampilan fisik waria yang diunggah di media sosial Instagram
3. Untuk mengetahui peralatan mengeskpresikan diri waria di Instagram
4. Untuk memahami representasi diri waria melalui media sosial Instagram

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini memiliki hasil yang diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan sosial khususnya Sosiologi Komunikasi dalam penggunaan media sosial.

1.4.2 Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini memiliki hasil yang diharapkan dapat menjadi masukan pihak pemerintah dalam mengatasi masalah sosial di dunia maya termasuk kaum waria.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfaris, M. Ramadhan. 2018. "Eksistensi Diri Waria Dalam Kehidupan Sosial Di Tengah Masyarakat Kota (Fenomenologi Tentang Eksistensi Diri Waria Urbanisasi Di Kota Malang)." *Jurnal Hukum* 1(1).
- Arfanda, Firman. 2015. "Konstruksi Sosial Masyarakat Terhadap Waria." *Jurnal Sosial Ilmu Politik* 1(1).
- Arfanda, Firman dan sakaria. 2015. "Konstruksi Sosial Masyarakat Terhadap Waria." *Jurnal Sosial Ilmu Politik* 1(1).
- Bungin, Burhan. 2011. *Penelitian Kualitatif, Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, Dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Creswell, John W. 2017. *Research Design (Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, Dan Campuran)*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Denzin, Norman K. dan Yvonna S. Lincoln. 2009. *Handbook of Qualitative Research. Terj. Dariyatno Dkk.* Ketiga. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Faidah, Mutimmatul dan Jamaludin. 2013. "Religiulitas Dan Konsep Diri Kaum Waria." *JSGI* 4(1).
- Fatroskawati, Rosa, Komunitas Srikandi, and Priangan Kota. 2018. "Rosa Fatroskawati, 2018 PRESENTASI DIRI WARIA DI LINGKUNGAN SOSIAL: Studi Deskriptif Kualitatif Pada Waria Di Komunitas Srikandi Priangan Kota Bandung Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.Upi.Edu | Perpustakaan.Upi.Edu." 1–11.
- Fitriyah, Melisa, and Muh. ardia. Kurniawan. 2018. "Register Dalam Interaksi Waria Di Kabupaten Lombok Timur." 1:54–62.
- Indira Rezkisari. 2016. "Press Release :Kementrian Sosial Bantah Beri Dana Untuk Kampanye LGBT." *Republika.Co.Id*. Retrieved (http://m.republika.co.id/amp_version/o2w274328).
- Irmawati, Eri dan Jamaludin Hod. 2020. "Eksistensi Komunitas Waria (Studi Tentang Latar Belakang Terbentuknya Dan Berkembangnya Komunitas Waria Di Desa Totombe Jaya Kecamatan Sampara Kabupaten Konawe)." *Jurnal Neo Societal* 5(2).
- Kertamukti, Rama. 2015. "Instagram Dan Pembentukan Citra (Studi Kualitatif Komunikasi Visual Dalam Pembentukan Personal Karakter Account Instagram @basukibtp)." *Jurnal Komunikasi Profetik* 8(1).
- Luckita, Elvina., Dadang H Purnama, Vieronica Varbi. 2019. "Presentasi Diri Vlogger Melalui Video Blog Youtube (Studi Pada Anggota Komunitas Youtuber Palembang)." *Jurnal Empirika* 4(2).

- Luthfan. 2021. "Ini Dia Fitur Baru Instagram Musik Dan Reels." *Kompas.Tv*. Retrieved (<https://www.kompas.tv/article/186209/ini-dia-fitur-baru-instagram-musik-dan-reels>).
- Mafiroh, Fauziah. 2019. "Pemanfaatan Media Sosial Instagram Oleh Akun @tamanwisatagenilangit Sebagai Media Promosi Dalam Meningkatkan Minat Pengunjung Taman Wisata Geni Langit." Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.
- Mauni., Sumadi Dilla, La Iba. 2017. "Penggunaan Simbol Komunikasi Waria Melalui Media Sosial Facebook Terhadap Sesama Waria Dan Masyarakat (Studi Kasus Komunitas Kerukunan Waria Sulawesi Tenggara Kelurahan Bende Kecamatan Kadia)." *Jurnal Ilmu Komunikasi UHO* 3(3).
- Miles, Matthew. B, A. Michael Huberman, Johnny saldana. 2014. *Qualitative Data Analysis*. SAGE Publication.
- Moleong, Lexy J. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Edisi Revisi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Muhdolifah. 2018. "Penerapan Solution Focused Brief Counseling Terhadap Waria Dalam Meningkatkan Kesadaran Salat." UIN Sultan Maulana Hasanudin Banten.
- Mutia, Tika. 2017. "Generasi Milenial, Instagram Dan Dramaturgi: Suatu Fenomena Dalam Pengelolaan Kesan Ditinjau Dari Perspektif Komunikasi Islam." *Jurnal Pemikiran Islam* 41(2).
- Noorwidyawati, Endah dan Arif Wibowo. 2016. "Integrasi Sosial Waria Dalam Kehidupan Bermasyarakat." *Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial* 17(1).
- Prasetya, Benny., M. Usman, M. Faiysal. 2020. "Makna Religiusitas Bagi Kaum Waria." *Jurnal Studi Keislaman* 20(1).
- Purnamasari, Ayu dan Veby Agustin. 2018. "Hubungan Citra Diri Dengan Perilaku Narsisme Pada Remaja Putri Pengguna Instagram Di Kota Prabumulih." *Jurnal Psibernetika* 11(2).
- Rahayu, Sri. 2018. "Panggung Depan Dalam Tampilan Instagram (Suatu Analisis Teori Dramaturgi)." Universitas Sumatera Utara.
- Retnasary, Maya., Veny Purba, Diny Fitriawati. 2014. "Manajemen Komunikasi Waria." *Konferensi Nasional Ilmu Sosial & Teknologi (KNiST)*.
- Riady, Ahmad Sugeng. 2010. "Tanda Religiusitas Waria Dalam Media (Kajian Semiotika Roland Barthes Terhadap Tayangan Pahlawan Waria Dari Yogyakarta Cnn Indonesia)." *Jurnal Ilmiah Sosiologi Agama* 3(1).
- Ritzer, Goerge. 2012. *Teori Sosiologi: Dari Sosiologi Klasik Sampai Perkembangan Terakhir Postmodern*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rorong, Michael Jibrael. 2018. "The Presentation Of Self in EverydayLife: Studi

- Pustaka Dalam Memahami Realitas Dalam Perspektif Erving Goffman.” *Jurnal Oratio Directa* 1(2).
- Safri, Nur Arif. 2016. “Penerimaan Keluarga Terhadap Waria Atau Transgender (Studi Kasus Atas Waria/Transgender Di Pesantren Waria Al-Fatah Yogyakarta).” *Nizham* 5(1).
- Selina, Monica Shinta. 2018. “Konsep Diri Pada Waria.” Universitas Katolik Soegijapranata, Semarang.
- Sudarman dan Lukmanul Hakim. 2015. “Eksklusifitas Keberagaman Waria Pekerja Salon Kota Padang.” *Jurnal Ilmiah Kajian Gender* V(2).
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumai, Sumarni dan Adinda Tessa Naumi. 2019. *Dramaturgi Umat Beragama; Toleransi Dan Reproduksi Identitas Beragama Di Rejang Lebong*. Parepare: Penerbit IAIN Parepare Nusantara Press.
- Tasmlinda. 2020. “Minoritas Yan Bersolidaritas.” *Suarasumsel.Id*. Retrieved January 2, 2021 (<https://sumsel.suara.com/read/2020/09/04/074500/minoritas-yang-bersolidaritas?page=all>).
- Ulfah, R., IA Ratnamulyani, M. Fitriah. 2016. “Fenomena Penggunaan Foto Outfit Of The Daydi Instagram Sebagai Mediapresentasi Diri (Suatu Kajian Komunikasi Dalam Pendekatan Dramaturgi Erving Goffman).” *Jurnal Komunikatio* 2(2).
- Vahsyeli, Sakyra. 2019. “Tekanan Sosial Kaum Waria Di Kota Palembang.” Universitas Sriwijaya, Indralaya.
- Yuliani, Ira Hairida., Dadang Hikmah Purnama, Yusraini. 2016. “Proses Sosialisasi Antara Ani-Ani Dan Mbuk Dalam Komunitas Waria Di Palembang: Perspektif Interaksionisme Simbolik.” *Jurnal Empirika* 1(1).